

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini menekankan pada uji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik.¹ Teori yang akan diuji antara lain adalah teori inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan indeks saham syariah dengan alat analisis metode Regresi Linier Berganda.

Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian komparatif karena penelitian ini adalah penelitian antara beberapa variabel yaitu empat variabel independen yang terdiri dari inflasi, nilai tukar, BI-Rate, dan dua variabel dependen yaitu JII dan ISSI.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapitalisasi data indeks JII dan ISSI dimana populasi JII terhitung dari bulan Mei tahun 2000 hingga Desember 2018 yaitu sejumlah 131 data kapitalisasi, sedangkan ISSI dari bulan

¹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 37.

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 80.

November 2011 hingga desember 2018 yaitu sejumlah 91 data kapitalisasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah data JII dan ISSI dari tahun 2015 hingga 2018 terhitung dari Januari 2015 hingga Desember 2018.

Sedangkan sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁴ Yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* karena sampel sudah ditentukan menggunakan data bulanan JII dan ISSI terhitung dari januari 2015 hingga desember 2018. *Nonprobability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵

C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari data publikasi dari situs resmi OJK dan Bank Indonesia. Data publikasi yang diperoleh amat beragam, dimulai dari data harian hingga bulanan. Data publikasi yang diperoleh juga merupakan data heterogen dimana satuan yang digunakan berbeda-beda.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan,

³ *Ibid.*, 81.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*, 84.

notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁶ Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

E. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸ Yang termasuk statistik deskriptif pada penelitian ini adalah penyajian data berupa tabel dari perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil,

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Pt Indeks, 2009), 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 102.

⁸ *Ibid.*, 147.

persentil, penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, juga perhitungan prosentase dari seluruh variabel.

2. Proses Standarisasi

Data yang didapat oleh peneliti tidak memiliki keseragaman satuan, dimana pada variabel independen memiliki satuan rupiah dan persen sedangkan pada variabel dependen memiliki satuan angka indeks. Perbedaan yang mencolok akan menyebabkan bias pada analisis faktor sehingga data perlu distandarisasi sebelum dilakukan analisis. Proses standarisasi dilakukan dengan mentransformasi data ke bentuk *Z-Score*. Dengan demikian, proses penilaian variabel untuk kasus dengan data yang bervariasi dalam besaran dilakukan dengan dua tahapan (a) Standarisasi dengan *Z-Score*, dan (b) Penilaian variabel.⁹

3. Uji Kelayakan Data (Uji Asumsi Klasik)

Setelah melakukan pengukuran data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Normalitas

Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi secara normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak maka digunakan analisis grafik dan uji statistik (uji *Kolmogorov-Smirnov*). Sedangkan syarat dalam analisis

⁹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariasi* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2010), 70

parametrik yaitu distribusi data harus normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan signifikansi dengan nilai α , apabila signifikansi $> \alpha$ maka data berdistribusi normal.¹⁰

Pada uji normalitas, jika rasio *skewness* dan rasio kurtosis berada diantara -2 dan 2, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan jika rasio *skewness* dan rasio kurtosis berada < -2 atau > 2 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas.

Pada uji multikolinearitas, diasumsikan bahwa jika nilai VIF < 10 maka data pada penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai pada VIF > 10 maka data pada penelitian yang diuji telah terjadi multikolinearitas.

Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah regresi

¹⁰ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.¹¹

Pada uji asumsi autokorelasi, nilai korelasi diuji dengan Durbin Watson. Dimana ketika nilai DW berada diantara -2 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian tidak terjadi autokorelasi. Dan apabila nilai DW <-2 atau >2 maka data pada penelitian telah terjadi autokorelasi.

Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pada uji asumsi heteroskedastisitas diketahui melalui plot yang tersebar. Jika plot membentuk pola yang tidak beraturan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan data yang mengalami heteroskedastisitas maka akan membentuk suatu pola tertentu.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mencari seberapa besar pengaruh sebuah variabel dengan variabel lain. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.¹²

Regresi linier berganda, digunakan untuk meramalkan JII dan ISSI, bila variabel inflasi, BI-Rate, dan nilai tukar dinaikkan atau

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS: Untuk Analisis, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), 59-61.

¹² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: UPFYE-UMY, 2005), 25.

diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (indeks saham ISSI/JII)

a = konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan variabel X, bila b bertanda (+) berarti Y meningkat/naik apabila X dinaikkan, dan begitu juga b bertanda (-) berarti Y menurun apabila X diturunkan.

X1 = variabel independen ke-1 (inflasi)

X2 = variabel independen ke-2 (*BI rate*)

X3 = variabel independen ke-3 (nilai tukar)

e = variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Digunakan untuk melihat signifikansi (keberartian) antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria penerimaan hipotesis dengan asumsi tingkat signifikan 5% (0,05), yaitu: a. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak. b. Jika F hitung < F tabel, maka Ho tidak dapat ditolak.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet 3 (Bandung: Alfabeta, 2001), 211.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁴

b. Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan hipotesis dengan asumsi tingkat signifikan 5% (0,05), yaitu: a. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak. b. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 tidak dapat ditolak.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁵

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya variabel dependen yang diterangkan oleh pengaruh linier variabel independen. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai R^2 maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.¹⁶

¹⁴ *Ibid*, 30.

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, 26-27.

¹⁶ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 259.